

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Didasari oleh penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tanah Abang Jakarta mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaannya sudah terlaksana dengan cukup efektif.

a. Konteks

Komponen dasar hukum, pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 yang sudah dilaksanakan oleh seluruh SDM di Puskesmas Tanah Abang dengan dilandasi UU, Perpres, Permenkes dan SE serta SK dari Kemenkes. Pada komponen tujuan program, pelaksanaan program bertujuan untuk memotong mata rantai penularan COVID-19, memberantas penyakit COVID-19, meningkatkan cakupan vaksin COVID-19, dan menurunkan angka kejadian *positive rate* COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Pada komponen sasaran, pelaksanaan program sudah sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan Permenkes didalamnya mencakupi orang yang sehat, orang yang sedang sakit atau terpapar COVID-19, dan orang yang pernah terpapar COVID-19 atau orang yang sudah sembuh dari COVID-19.

b. Masukan

Komponen pedoman ditemukan bahwa terdapat pedoman resmi, dimana diatur dalam Permenkes, SE Kepala Dinas, SK untuk Tim Vaksinasi COVID-19 dan Keputusan Menteri Kesehatan. Terdapat SE dari Dinas Provinsi maupun Kepala Puskesmas yang mengatur pelaksanaan program vaksinasi COVID-19. Pada komponen sarana prasarana, terdapat fasilitas penyimpanan vaksinasi COVID-19 atau *cold-chain* yang digunakan ada 3. Di tiap kelurahan juga memiliki masing-masing 1 *cold-chain*. Untuk sarana prasarana KIE yang saat ini digunakan di terdapat poster dan *flyer online* yang diunggah melalui media sosial Instagram. Pada komponen struktur organisasi, didapatkan bahwa

program vaksinasi merupakan bagian dalam program imunisasi yang berada di bawah naungan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Beranggotakan koordinator, koordinator bidan, dan dua tenaga kesehatan pelaksana. Namun tidak ada bagan struktur organisasi karena masih dalam proses penyusunan. Pada komponen SDM didapatkan, seluruh SDM di Puskesmas Tanah Abang wajib terlibat dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19. Sebelum pelaksanaan vaksinasi, tenaga kesehatan vaksinator melaksanakan pelatihan secara *online* dan mendapatkan sertifikat vaksinator. Pada awal pandemi Puskesmas Tanah Abang juga mendapat bantuan SDM dari pihak lain karena keterbatasan tenaga kesehatan. Pelaksana kegiatan vaksinasi COVID-19 mendapatkan insentif sebagaimana diatur dalam SK Menkes. Pada komponen SOP, Puskesmas Tanah Abang telah menerapkan SOP pada berbagai prosesnya dari prosedur pemberian vaksin, prosedur penyimpanan vaksin, prosedur rantai dingin, prosedur pembuangan limbah, prosedur pencatatan serta pelaporannya.

c. Proses

Pada komponen pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 ditemukan bahwa para vaksinator yang melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanah Abang telah menerapkan SOP yang ada. Selain itu informasi yang disampaikan cukup informatif, penerima vaksin mengetahui rentang waktu vaksin booster 1 ke booster 2 adalah 6 bulan dan mengetahui tanda gejala pasca vaksin seperti nyeri otot, sakit kepala, demam, mual, dan muntah. Kemudian hasil evaluasi dan dokumentasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 didapatkan laporan yang berisikan cakupan vaksinasi kumulasi dosis booster 1 dan 2 tahun 2022, dan laporan perbulan cakupan vaksinasi dosis booster 1 dan 2 sampai bulan mei tahun 2023. Laporan terlampir pada lampiran 12.

d. Produk

Terdapat komponen hasil pelaksanaan program dengan informasi mengenai cakupan pemberian vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanah Abang diakses di website corona.jakarta.go.id. Persentase cakupan

vaksinasi per 30 april 2023 untuk dosis 1 terhadap sasaran 116%, cakupan dosis dua terhadap sasaran 149%, dan booster terhadap dosis 2 adalah 37%, Untuk booster per 31 Mei 2023 data warga kecamatan tanah abang yang sudah divaksinasi ada 31.776.

e. Dampak

Komponen angka kejadian didapatkan bahwa angka kasus positif COVID-19 sudah turun dibandingkan tahun sebelumnya, Angka kasus positif saat sebelum pelaksanaan booster 2 yaitu tanggal 23 Januari 2023 adalah 21. Data per 11 Juli 2023 angka kasus positif di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang adalah 2.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh peneliti antara lain :

a. Bagi Puskesmas Tanah Abang

Disarankan Puskesmas Tanah Abang dapat memaksimalkan sarana prasana komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai vaksinasi COVID-19 agar masyarakat mau melakukan vaksin booster.

b. Bagi peneliti lainnya

Peneliti lain direkomendasikan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program menggunakan model evaluasi yang berbeda agar dapat menggambarkan pelaksanaan program dengan cara yang berbeda sehingga hasilnya dapat memberikan temuan-temuan yang baru. Selain itu hendaknya peneliti lainnya melakukan penelitian evaluasi pada wilayah kerja yang lebih luas seperti pada wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi.